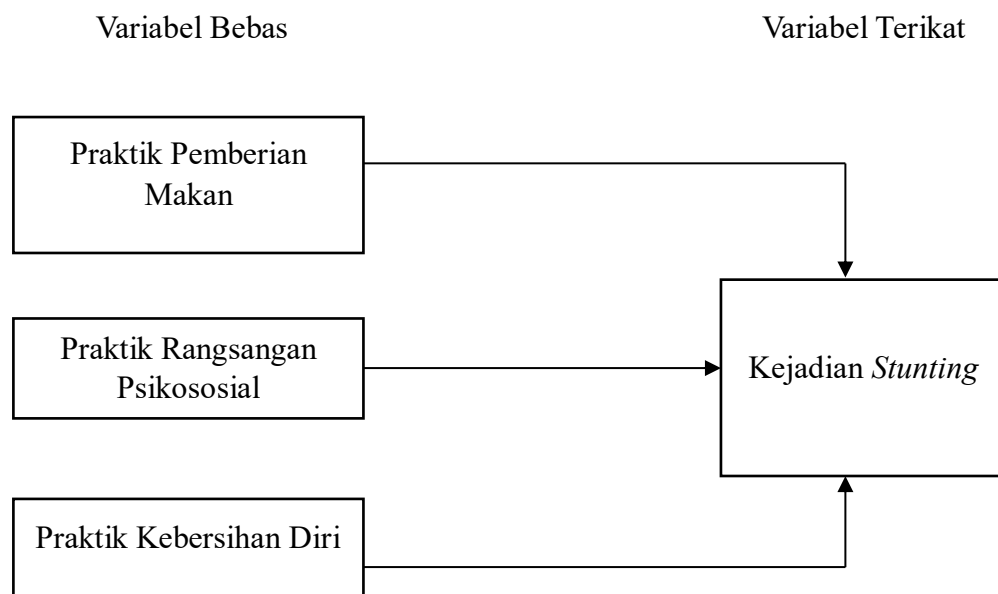


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ada hubungan antara praktik pemberian makan dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya.
2. Ada hubungan antara praktik rangsangan psikososial dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya.
3. Ada hubungan antara praktik kebersihan diri dengan kejadian *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Adapun variabel pada penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2019). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah praktik pemberian makan, praktik rangsangan psikososial, dan praktik kebersihan diri.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian *stunting*.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Terikat				
1	Kejadian <i>Stunting</i>	Keadaan status gizi balita berdasarkan z-score tinggi badan terhadap umur (TB/U) dimana terletak pada <-2 SD	Data Sekunder	Nominal 0 = <i>stunting</i> jika TB/U < -2 SD 1 = tidak <i>stunting</i> jika TB/U > -2 SD Menurut standar baku WHO

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Variabel Bebas				
1	Praktik Pemberian Makan	Praktik ibu dalam melakukan tindakan yang dapat mempengaruhi gizi balita	Kuesioner berdasarkan buku pedoman Praktik Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) Kemenkes 2020	Nominal Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kategori menggunakan skala Guttman 0 = kurang baik, jika jumlah nilai <9 1 = baik, jika jumlah nilai ≥9
2	Praktik Rangsangan Psikososial	Praktik orang tua dalam berinteraksi dan menstimulus perkembangan anak yang terdiri dari tanggap rasa dan kata orang tua, penerimaan perilaku anak, penyediaan mainan, keterlibatan orang tua terhadap anak dan variasi asuhan	Kuesioner <i>Infant Toddler HOME Inventory</i>	Nominal 0. Kurang baik = skor < 21 1. Baik = skor ≥ 21 2. (Amanda, 2014)
3	Praktik Kebersihan Diri	Praktik ibu dalam merawat kebersihan diri maupun balita yang terdiri dari kebiasaan mandi, memotong kuku, mencuci tangan, kebersihan dalam menyediakan dan mengolah makanan dan minuman serta penyediaan saluran pembuangan tinja di rumah	Kuesioner	Nominal Jika jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Kategori menggunakan skala Guttman 0. Kurang baik = skor < 7 1. Baik = skor ≥ 7 (Saputra, 2019)

E. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah kasus kontrol. Desain studi kasus kontrol merupakan penelitian (survei) analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospective. Efek diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoadmodjo, 2018).

Desain ini akan digunakan dalam penelitian dengan Langkah awal membagi dua kelompok responden. Kelompok pertama merupakan kelompok kasus yaitu balita yang mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya. Kelompok kedua yaitu balita yang tidak mengalami *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara menggunakan alat ukur kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan status gizi balita Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya, serta data usia dan hasil pengukuran antropometri tinggi badan balita yang didapatkan dari laporan hasil bulan penimbangan balita (BPB) pada bulan Agustus 2023 yang telah divalidasi di Puskesmas Tinewati.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2019). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh balita usia 12-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tinewati. Berdasarkan data sekunder Puskesmas Tinewati pada tahun 2023, di wilayah kerja Puskesmas Tinewati sebanyak 344 balita.

a. Populasi kasus

Populasi kasus adalah seluruh balita usia 12-23 bulan yang dinyatakan *stunting* oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Agustus tahun 2023 sebanyak 54 balita.

b. Populasi kontrol

Populasi kontrol adalah seluruh balita usia 12-23 bulan yang dinyatakan tidak *stunting* oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Agustus tahun 2023 sebanyak 290 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini terbagi menjadi sampel kasus dan sampel kontrol dengan responden penelitian adalah ibu balita usia 12-23 bulan.

a. Teknik Pengambilan Sampel

1) Sampel Kasus

Teknik pengambilan sampel kasus pada penelitian ini adalah *total sampling*. Teknik ini digunakan karena akan mengambil semua anggota populasi sebagai sampel. Hal ini disebabkan karena jumlah populasi yang relatif kecil yaitu kurang dari 100.

2) Sampel Kontrol

Teknik pengambilan sampel kontrol pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penarikan sampel ini berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Pengambilan sampel kontrol dilakukan *matching* dengan kelompok kasus berdasarkan usia dan jenis kelamin.

b. Besaran Sampel

Besar sampel pada masing-masing kelompok sebagai berikut:

1) Sampel Kasus

Sampel kasus adalah balita usia 12-23 bulan yang dinyatakan *stunting* oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Agustus tahun 2023, yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian sebanyak 54 balita.

2) Kelompok Kontrol

Sampel kontrol adalah balita usia 12-23 bulan yang dinyatakan tidak *stunting* oleh petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya pada Bulan Agustus tahun 2023 yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi penelitian. Perbandingan antara kelompok kasus dan kelompok kontrol yaitu 1:2, sehingga dalam penelitian ini kelompok kasus berjumlah 54 sedangkan kelompok kontrol berjumlah 108 kasus. Sehingga jumlah sampel keseluruhan sebanyak 162 sampel.

Tabel 3.2
Sampel di Setiap Desa

No	Desa	Kasus	Sampel Kasus	Sampel Kontrol
1	Sukaasih	10	10	20
2	Cikunten	6	6	12
3	Sukaherang	16	16	32
4	Singasari	13	13	26
5	Cipakat	9	9	18
Jumlah			54	108

c. Kriteria Inklusi dan eksklusi

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasi, maka pengambilan sampel disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1) Kriteria Inklusi

a) Kriteria Inklusi Kasus

- (1) Responden adalah ibu yang memiliki balita *stunting* usia 12-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya.
- (2) Responden tinggal satu rumah bersama balita dan menjadi pengasuh.
- (3) Responden bersedia di wawancara dan mengisi formulir informed consent.

b) Kriteria Inklusi Kontrol

- (1) Responden adalah ibu yang memiliki balita tidak *stunting* usia 12-23 bulan di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya.
- (2) Responden tinggal satu rumah bersama balita dan menjadi pengasuh.
- (3) Usia dan jenis kelamin balita sama dan berada dalam wilayah kerja posyandu yang sama.
- (4) Responden bersedia di wawancara dan mengisi formulir informed consent.

2) Kriteria Eksklusi

a) Kriteria Eksklusi Kasus

- (1) Responden tidak berada di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya.

(2) Responden tidak bersedia di wawancara.

b) Kriteria Eksklusi Kontrol

(1) Responden tidak berada di wilayah kerja Puskesmas Tinewati Kabupaten Tasikmalaya.

(2) Responden tidak bersedia di wawancara.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah divalidasi, berisi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada ibu balita mengenai karakteristik responden, praktik pemberian makan, praktik rangsangan psikososial dan praktik kebersihan diri.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek peneliti) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2018). Dalam melakukan penelitian ini peneliti telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Mataram dengan surat etik nomor: LB.01.03/6/465/2023. Menurut Milton (1999) dalam Notoadmodjo bahwa dalam sebuah penelitian ada 4 prinsip yang harus dipegang teguh yakni:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Responden harus mendapatkan hak dan informasi tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat responden, peneliti harus mempersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti cukup menggunakan inisial sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Seorang peneliti harus memiliki prinsip keterbukaan dan adil, yakin dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Dalam sebuah penelitian sebisa mungkin memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dan khususnya responden. Peneliti harus meminimalisasi dampak kerugian untuk responden.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan survei awal dengan cara meminta data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan Puskesmas Tinewati mengenai data *stunting* balita
 - b. Melakukan studi literatur dan mengumpulkan bahan kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai bahan referensi yaitu menyangkut faktor pola asuh yang berhubungan dengan kejadian *stunting*.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Permohonan izin melaksanakan penelitian.
 - b. Pengisian *informed consent* oleh subjek penelitian di kelompok kasus dan kontrol.
 - c. Wawancara secara langsung kepada responden penelitian.
 - d. Mengumpulkan data dan analisis hasil kuesioner penelitian.

K. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap semua item pertanyaan dalam kuesioner. *Editing* dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul dengan cara memeriksa jumlah kuesioner, kelengkapan identitas, kelengkapan isian kuesioner, serta kejelasan jawaban.

b. *Scoring*

Scoring merupakan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden diperiksa dan diberi score. Untuk setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

1) Penilaian skor praktik pemberian makan

Jumlah pertanyaan : 17

Jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0

Kategori : 2 (baik dan kurang)

Baik bila skor ≥ 9 dan kurang baik bila skor < 9 .

2) Penilaian skor praktik rangsangan psikososial

Jumlah pertanyaan : 35

Jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0

Baik jika $\geq 60\%$ dan kurang jika $< 60\%$ (ketentuan kuesioner *Infant Toodler HOME Inventory* menurut Amanda 2014).

60% dari 35 adalah 21 sehingga rangsangan psikososial baik bila skor ≥ 21 dan kurang baik bila skor < 21 .

3) Penilaian skor praktik kebersihan diri

Jumlah pertanyaan : 13

Jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0

Kategori : 2 (baik dan kurang)

Baik bila skor ≥ 7 dan kurang baik bila skor < 7 (Saputra, 2019).

c. *Coding*

Pengkodean merupakan pemberian kode atau angka pada variabel yang diteliti untuk memudahkan pengolahan data.

Tabel 3.3
Pengkodean Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Kode
Praktik pemberian makan	Kurang Baik	0
	Baik	1
Praktik rangsangan psikososial	Kurang Baik	0
	Baik	1
Praktik kebersihan diri	Kurang Baik	0
	Baik	1

d. *Entry Data*

Proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam komputer menggunakan aplikasi data statistik SPSS versi 23 *for windows*.

e. *Cleaning*

Cleaning data yaitu pemeriksaan kembali data yang sudah *dientry* atau dimasukan kedalam komputer dari kesalahan yang mungkin terjadi, sehingga data tersebut dapat betul-betul tidak terdapat kesalahan dan siap dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel. Pada analisis ini, berguna untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yang diteliti. Uji yang digunakan adalah uji *Chi-square* menggunakan aplikasi SPSS 23, karena variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini bersifat kategorik. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* menunjukkan bahwa tabel silang berbentuk 2x2 serta tidak ditemukan sel dengan nilai harapan (nilai E) kurang dari 5, sehingga *p-value* pada uji *Chi-square* yang digunakan adalah *continuity correct*